

ABSTRACT

Farid, Mohammad Wildan. Student Registered Number. 1723143112. 2018. *The Effectiveness of Elicitation technique toward student second grade of MTsN Pucanglaban*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung.

Advisor: Faizatul Istiqomah, M.Ed.

Keywords: Elicitation technique, speaking ability, student achievement.

Speaking in foreign language is a very complex task because the speaker has to understand the nature of what appears to be involved. Speaking ability is one of indicator to determine whether the students master English. As a consequence, the classroom loses its active atmosphere. It can be said that teachers are required to be well prepared in presenting the lesson through supported activities or techniques including eliciting techniques to stimulate students' talk in the classroom. Elicitation means drawing out information, language, and ideas from the students. The research questions were: 1) how is students' speaking achievement before being taught by using elicitation technique? 2) How is students' speaking achievement after being taught by using elicitation technique? 3) Is there any significant difference before and after being taught by using elicitation technique?. Based on the research questions formulated above, the study aims to: 1) Investigate student's speaking achievement before being taught by using elicitation technique. 2) Investigate students' speaking achievement after being taught by using elicitation technique. 3) Investigate significant difference achievement before and after being taught by using elicitation technique.

This research uses quasi experimental design. This design intents on revealing the causal relationship by using control group and experimental group and does not selects those groups randomly. This study used quasi experimental design in the form of nonrandomized control group, pretest-posttest design. This design does not permit random assignment of subject to the experimental and control group. The researcher determines to select two intacts group. The first group is given treatment, called experimental group and the other group is not be given a treatment, called control group. Then, both of two groups are given pretest to know the beginning condition that is there any differences between control group and experimental group.

Based on research problem and hypothesis is proposed and also the result of data analysis and hypothesis testing, the result of the research gives conclusion to this research by Elicitation Technique in speaking ability of the students' score achievement was significant increase. It was proven with the differences students' score in pre-test and post-test or before and after taught using Elicitation Technique. In Addition, in this school the students' score speaking ability after taught conventional teaching (without Elicitation Technique) was considered into fair category.

The results that in this research show any significant different score in students' speaking ability of pre-test and post-test before and after being taught Elicitation Technique. Moreover, in this research. The researcher showed that this strategy is more effective and more interesting than conventional teaching in teaching speaking ability to the students, especially in this research Elicitation Technique was effective for junior high school.

ABSTRAK

Farid, Mohammad Wildan. Nomor Pendaftaran Mahasiswa. 1723143112. 2018. *Efektivitas teknik Elicitation terhadap siswa kelas dua MTsN Pucanglaban*. Skripsi Sarjana. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. pembimbing: Faizatul Istiqomah, M.Ed.

Kata Kunci: Teknik elikasi, kemampuan berbicara, prestasi belajar siswa.

Berbicara dalam bahasa asing adalah tugas yang sangat rumit karena pembicara harus memahami sifat dari apa yang tampaknya terlibat. Kemampuan berbicara adalah salah satu indikator untuk menentukan apakah siswa menguasai bahasa Inggris atau tidak. Sebagai akibatnya, ruang kelas kehilangan atmosfer aktifnya. Dapat dikatakan bahwa guru dituntut untuk dipersiapkan dengan baik dalam menyajikan pelajaran melalui kegiatan atau teknik yang didukung termasuk teknik untuk merangsang pembicaraan siswa di kelas. Elicitation berarti menarik keluar informasi, bahasa, dan ide dari para siswa. Pertanyaan penelitian adalah: 1) bagaimana prestasi berbicara siswa sebelum diajar dengan menggunakan teknik elisitasi? 2) Bagaimana prestasi berbicara siswa setelah diajar dengan menggunakan teknik elisitasi? 3) Apakah ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan teknik elisitasi ?. Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menyidik prestasi berbicara siswa sebelum diajar dengan menggunakan teknik elisitasi. 2) Selidiki prestasi berbicara siswa setelah diajarkan dengan menggunakan teknik elisitasi. 3) Investigasi ada perbedaan prestasi yang signifikan sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan teknik elisitasi.

Penelitian ini menggunakan desain quasi experimental. Desain ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan kausal dengan menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dan tidak memilih kelompok-kelompok tersebut secara acak. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimental dalam bentuk kelompok kontrol nonrandomized, desain pretest-posttest. Desain ini tidak mengizinkan penempatan acak subjek ke grup eksperimen dan kontrol. Peneliti menentukan untuk memilih dua kelompok intacts. Kelompok pertama diberi perlakuan, yang disebut kelompok eksperimen dan kelompok lainnya tidak diberikan perawatan, yang disebut kelompok kontrol. Kemudian, kedua kelompok akan diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal yaitu ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Berdasarkan masalah penelitian dan hipotesis yang diajukan serta hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka hasil penelitian memberikan kesimpulan pada penelitian ini dengan Teknik Elicitation dalam kemampuan berbicara terhadap prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terbukti dengan perbedaan skor siswa dalam pre-test dan post-test atau sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan Teknik Elicitation. Selain itu, di

sekolah ini kemampuan berbicara siswa setelah mengajar mengajar konvensional (tanpa Teknik Elicitation) dianggap cukup / kategori adil.

Hal ini dapat menghasilkan bahwa dalam penelitian ini ada perbedaan skor yang signifikan dalam kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah tes sebelum dan sesudah diajarkan Teknik Elicitation. Apalagi dalam penelitian ini. Peneliti menunjukkan bahwa strategi ini lebih efektif dan lebih menarik daripada pengajaran konvensional dalam mengajar kemampuan berbicara kepada siswa, terutama dalam penelitian Teknik Elicitation ini efektif untuk SMP.